

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MITRA MANDIRI DARMA LESTARI PEKANBARU

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Riau)*



OLEH :

KHORIATI 145310379

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI – S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Khorianti
NPM : 145310379
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Dharma
Lestari (Mmdl)

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Khoriati**
2. NPM : **145310379**
3. Hari/ Tanggal : **Kamis, 16 Juli 2020**
4. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pt. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL).**

Sidang dibuka oleh **Dian Saputra, SE., M. Acc., Ak., CA., ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Firdaus AR, Dr, SE., M.Si. Ak.,CA. <ul style="list-style-type: none">• Metode Penulisan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 3-5	
2	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak. <ul style="list-style-type: none">• Dibuat 1 Paragraf Nyambung• Tujuan Tidak Perlu Pakai Tanda Kutip• Daftar Pustaka Masih salah	Sudah di perbaiki	Terlihat pada halaman 23-25	

Mengetahui,

Disetujui

Siska, Dr., SE. M.Si Ak, CA.
Ketua Prodi Akuntansi S1

Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

NOTULENSI SEMINAR SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : **Khoriati**
2. NPM : **145310379**
3. Hari/ Tanggal : **Selasa, 21 Desember 2021**
4. Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Pt. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL).**

Sidang dibuka oleh **Dian Saputra, SE., M. Acc., Ak., CA., ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M. Acc., Ak., CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">Kutipan Gunakan MandailyKonsisten dan LBM Buat jurnal penyesuaian dan buku besar		Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	
2	Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CPA Buat kertas kerja Tampilkn yang sesuai Mana yang tidak		Sudah di perbaiki Sudah di perbaiki	

Mengetahui,


Siska, Dr., SE. M.Si Ak, CA.
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui


Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
Pembimbing



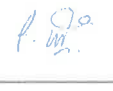




UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alama : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : KHORIATI
NPM : 145310379
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MITRA MANDIRI DHARMA LESTARI (MMDL).
NAMA PEMIMBING : RAJA ADE FITRASARI, M, SE., M.ACC

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan Pemimbing	Berita Acara	Paraf
7/12/2018	- Latar Belakang - Rumusan masalah - Dasar Pencatatan	- Bab I	
15/12/2018	- Latar Belakang Lagi - Urutan Pembahasan	- Bab I	
15/01/2019	-Latar Belakang	-Latar Belakang	
30/01/2019	- Penjelasan Metode Penelitian - Telaah Pustaka - Manfaat Penelian	- Bab I - bab II	
26/02/2019		-Acc Proposal	
15/11/2021	-Tambah Penjelasan - Dasar Pencatatan Yang Dilakukan PT - Metode penelitian - Daaftar Pustaka	- Bab IV - Bab IV Pembahasan - Teknis Keseluruhan	
23/11/2021		-Acc Skripsi	

Pekanbaru, 5 APRIL 2022

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., Msi., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1772/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Khoriaty |
| 2. NPM | : 145310379 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL). |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 62,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

 (.....)

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1772 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN


- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Khoriaty
N P M : 145310379
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL).

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 21 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

- Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
- Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Khorianti
NPM : 145310379
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL).
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 57,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Khoriaty
NPM : 145310379
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Dharma Lestari (MMDL).
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 16 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. _____
2.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc	Sekretaris	2. _____
3.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	3.  _____
4.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak	Anggota	4. _____
5.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	5.  _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 16 Juli 2020
Sekretaris,


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 614/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 20 Juli 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing I
2	Raja Ade Fitra Sari.M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Khoriaty
 N P M : 145310379
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi PT. Jasa Titipan Riau.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 24 Juli 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674874 Fax. +62 761 674834 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : KHORIATI
NPM : 145310379
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA PT. MITRA MANDIRI
DARMA LESTARI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
PT. MITRA MANDIRI DHARMA LESTARI (MMDL)
PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memikirkan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 06 Maret 2022

Yang memberi pernyataan:


KHORIATI

145310379

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT.Mitra Mandiri Darma Lestari dengan prinsip akuntansi berterima umum. Desain Penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif dimana proses untuk menemukan pengetahuan berdasarkan data yang bersifat angka.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti melakukan wawancara. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari PT.Mitra Mandiri Darma Lestari yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun hasil penelitian dari PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dalam penyusunan laporan keuangan yaitu tidak membuat jurnal , Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Perubahan Ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan PT.Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the application of accounting carried out by PT. Mitra Mandiri Darma Lestari with generally accepted accounting principles. The research design used by the author is quantitative where the process of finding knowledge is based on numerical data.

There are two sources of data in this study, namely Primary Data, namely data obtained directly from respondents such as conducting interviews. Secondary data is data obtained directly from PT. Mitra Mandiri Darma Lestari related to this research.

The research results from PT. Mitra Mandiri Darma Lestari in the preparation of financial statements, namely not making journals, ledgers, trial balances, reports of changes in equity, and notes to financial statements. From the results of the study, the authors can conclude that the application of accounting by PT. Mitra Mandiri Darma Lestari is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords : Application of accounting, financial statements



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah Pustaka	8
2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi	8
2.1.2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	9
2.1.3. Siklus Akuntansi	12
2.2. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	29
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum PT. Mitra Mandiri Darma Lestari	31
4.1.1. Sejarah Singkat PT. Mitra Mandiri Darma Lestari	31
4.1.2. Struktur Organisasi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari	31
4.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	32
4.2.1. Dasar Pencatatan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari	33
4.2.2. Proses Akuntansi pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari	33
4.2.2.1. Tahapan Pecatatan	34
4.2.2.2. Tahapan Penggolongan	38
4.2.2.3. Tahapan Pengikhtisaran	41
4.3. Penyajian Laporan Keuangan	43
4.3.1. Laporan Laba Rugi	43
4.3.2. Laporan Posisi Keuangan	44
4.3.3. Laporan Perubahan Ekuitas	44
4.3.4. Laporan Arus Kas	45
4.3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan	45

BAB V : PENUTUP.....47
5.1 Kesimpulan47
5.2.Saran
.....
48

DAFTAR PUSTAKA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Jurnal Harian	35
Tabel IV.II	Jurnal Kas Masuk.....	37
Tabel IV.III	Jurnal Kas Keluar.....	38
Tabel IV.IV	Buku Besar	39
Tabel IV.V	Neraca Saldo	41



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki abad modern laju perkembangan dunia usaha semakin berkembang sehingga memaksa para perusahaan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan tak terhindarkan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut mengejar laba seoptimal mungkin untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan sebagai suatu kesatuan usaha dengan melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomis, dimana dari aktivitas-aktivitas atau kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh suatu hasil yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Suatu kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, tentulah memiliki berbagai tujuan tersendiri, diantaranya adalah menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Oleh karena itu, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat haruslah sesuai dengan standar yang diterapkan di Indonesia, agar tujuan dari laporan tersebut sebagai penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kapabilitas akuntansi merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan suatu perusahaan. Banyak kelemahan dalam praktik akuntansi pada perusahaan. Kelemahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan dan overload standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan pelaporan keuangan. Salah satu penerapan standar akuntansi yang mendasar yang diperlukan suatu usaha adalah penerapan siklus akuntansi.

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang cara memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dalam akuntansi dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi serta pelaporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Dalam mencapai tujuan tersebut, berbagai kegiatan atau aktivitas pengumpulan dan pengelolaan data akuntansi secara sistematis dan komprehensif selama periode akuntansi berlangsung tersebut lebih dikenal sebagai siklus akuntansi.

Siklus akuntansi pada dasarnya terdiri beberapa tahapan. Menurut Soemarso (2014:90) tahapan dalam siklus akuntansi adalah: (1) identifikasi transaksi, (2) analisis transaksi, (3) pencacatan transaksi kedalam jurnal, (4) posting transaksi kedalam rekening pembukuan, (5) penyusunan neraca saldo, (6) jurnal

penyesuaian, (7) penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, (8) penyusunan laporan keuangan, (9) jurnal penutup, (10) penyusunan neraca saldo setelah penutupan, dan (11) penyusunan jurnal pembalik.

Penerapan kaidah-kaidah akuntansi dalam suatu usaha tersebut memiliki peranan penting. Kaidah ini sering terjabarkan dalam sebuah urutan atau sering disebut dengan siklus akuntansi. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Menurut Haryono, (2011:15), Kaidah akuntansi keuangan secara umum sampai menghasilkan laporan keuangan adalah: a) Pencatatan, b) Penggolongan, c) Peringkasan, d) Pelaporan dan e) Penganalisaan.

Melalui penerapan siklus akuntansi yang baik, diharapkan sebuah perusahaan dapat mengetahui perkembangan dan kesehatan usahanya, struktur modalnya, laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menilai secara pasti kinerja dan kesehatan usahanya.

Penerapan Akuntansi di PT. Mitra Mandiri Darma Lestari yang bergerak di bidang kontraktor kayu untuk semua jasa sewa alat berat, borongan dan pembongkaran lahan. Perusahaan ini mempunyai aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari alat berat exavator, mesin diesel, mesin chainsaw, mobil truk balak, mobil L 300, sepeda motor, gedung dan bangunan serta mesin genset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Proses akuntansi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dimulai dengan tahapan pencatatan. PT. Mitra Mandiri Darma Lestari melaksanakan proses akuntansi

keuangan dengan cara mencatat transaksi ke dalam jurnal harian berdasarkan bukti transaksi penjualan, pembelian, serta transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank.

Tahapan berikutnya adalah tahapan penggolongan. Proses penggolongan pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dengan memindahkan data dari jurnal umum ke dalam buku besar. Tetapi dalam penerapannya, perusahaan tidak memiliki buku besar.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan PT. Mitra Mandiri Darma Lestari adalah menyusun laporan keuangan yang merupakan tahapan pelaporan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas. PT. Mitra Mandiri Darma Lestari juga melakukan tahapan pengikhtisaran dan tahapan penyesuaian. Dalam tahap ini, perusahaan tidak membuat neraca saldo karena dari catatan yang ada, perusahaan tidak memiliki neraca saldo. PT. Mitra Mandiri Darma Lestari menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan Neraca dan laporan Laba Rugi dan arus kas. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan atau dibuat oleh PT. Mitra Mandiri Darma Lestari selama beberapa tahun belum diterapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Permasalahan yang ditemukan pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari adalah dasar pencatatan yang dilakukan menggunakan basis akrual. Pencatatan jurnal harian juga tidak memisahkan antara jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar.

Perusahaan juga tidak melakukan pencatatan pada buku besar dan neraca saldo. PT. Mitra Mandiri Darma Lestari juga tidak membuat jurnal penyesuaian. Selain itu, penyajian aset tetap berupa dua unit sepeda motor yang sudah habis masa

manfaatnya sebesar Rp28.000.000 masih dicatat didalam daftar aset tetap dan disajikan pada neraca. Pada penyajian laporan arus kas juga ditemukan adanya arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang tidak dipisahkan penyajiannya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi di PT. Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk penulisan proposal dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Mitra Mandiri Darma Lestari sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Mitra Mandiri Darma Lestari sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah:

- a) Bagi Penulis, menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama mengenai permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari.

- b) Bagi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari, memberikan informasi kepada usaha dalam menjalankan dan membuat kebijaksanaan yang berhubungan dengan masalah pencatatan akuntansi dimasa yang akan datang.
- c) Bagi Pembaca, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan masing-masing bagian menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara detail tentang hasil penelitian dan

pembahasan yang mencakup tentang gambaran umum perusahaan dan penerapan akuntansi pada objek penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas simpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang memerlukannya.

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh Komite Terminologi AICPA (*The Committen Terminology of the American Institut of Certified Public Accountants*) Rudianto (2011:41) sebagai berikut:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Menurut Rudianto (2011:4) juga memberikan defenisi akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi dapat didefenisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi diatas dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan aktivitas dalam perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi tersebut didapat melalui proses pengidentifikasian transaksi, pencatatan, penggolongan, dan laporan-

laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.

Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri. Dari pengertian fungsi akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa dalam menjalankan suatu usaha akuntansi sangat dibutuhkan terutama dalam menyediakan informasi akuntansi sebagai cermin aktivitas usaha untuk mengambil keputusan ekonomi.

Secara umum tujuan utama dari akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu bagi para pemakai informasi keuangan.

2.1.2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Dalam hal menerapkan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi adalah sebagai berikut (Fahmi 2012):

- a. Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*), yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).
- b. Konsep perusahaan berjalan (*going concept*)
- c. Konsep satuan pengukuran (*unit of measure concept*)
- d. Menurut Rudianto (2011:20) ada dua macam dasar pencatatan dalam

akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- 1) Akuntansi berbasis kas (*cash basis accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan baru dicatat setelah pelanggan membayarkan uangnya kepada perusahaan dan gaji pegawai dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai tersebut.
- 2) Akuntansi berbasis akrual (*accrual basis accounting*) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Misalnya, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya, sedangkan beban pemakaian perlengkapan dicatat pada saat perlengkapan tersebut digunakan bukan pada saat perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok.

e. Konsep objektif (*objectivity concept*)

Menurut Soemarso (2008:23) Konsep objektif adalah Seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif.

f. Konsep materialitas (*materiality concept*).

Menurut Soemarso (2008:23) Konsep materialitas adalah konsep yang menyiratkan bahwa kesalahan dapat diperlakukan dengan cara yang semudah mungkin.

g. Konsep penandingan (*matching concept*)

Menurut Priatna (2010:12) Konsep penandingan adalah konsep yang menyajikan informasi laporan keuangan dengan akun debit dan kredit.

Empat prinsip dasar akuntansi (*principle of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi menurut Munawir (2013:88) adalah:

1. Prinsip biaya historis (*historical cost*)
Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ulur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis. Pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. Dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda.
Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena relevan.
2. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)
Pendapatan umumnya diakui jika:
 - a) Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), jika produk barang dan jasa atau aktiva lainnya telah ditukarkan dengan kas.
 - b) Pendapatan telah dihasilkan (*earned*), apabila sebuah entitas telah melakukan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak atas manfaat yang direpresentasikan oleh pendapatan.
3. Prinsip penandingan (*matching principle*)
Prinsip penandingan yaitu prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan sepanjang rasional dan dapat diterapkan.
4. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)
Mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off* penilaian. *Trade off* ini terjadi antara kebutuhan untuk mengungkapkan secara cukup terinci hal-hal yang akan mempengaruhi keputusan pemakai dan kebutuhan untuk memadatkan penyajian agar informasi dapat dipahami.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso (2014:90) bahwa siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya. Menurut Tampubolon (2015) bahwa siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyusunan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Apabila digambarkan, siklus akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut.

Gambar 2.1.
Siklus Akuntansi



Sumber: Reeves (2011)

Laporan keuangan perlu melalui tahapan-tahapan proses akuntansi yang dikenal dengan siklus akuntansi. Menurut Mulya (2013:8) siklus akuntansi adalah:

Tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

Pengertian siklus akuntansi diatas menggambarkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dan harus dilalui oleh suatu perusahaan dan dilakukan secara berulang-ulang dalam menghasilkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan dimana dalam melaksanakan proses tersebut telah diatur dengan Standar Akuntansi Keuangan. Langkah-langkah dalam prosedur penyusunan laporan keuangan seringkali disebut dengan siklus akuntansi. Adapun siklus akuntansi meliputi:

2.1.3.1 Transaksi

Menurut Munawir (2013:41) mendefenisikan transaksi adalah sebagai berikut Suatu kejadian eksternal yang melibatkan transfer atau pertukaran dimana dua kesatuan atau lebih.

Sedangkan menurut Harahap (2010:10) mendefenisikan transaksi sebagai berikut:

Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan kedalam jurnal setelah melalui pencatatan.

Dari pengertian transaksi tersebut dapat diketahui transaksi merupakan penyebab awal adanya pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

2.1.3.2 Pembuatan atau penerimaan bukti asli

Suatu transaksi dikatakan sah atau benar bila didukung oleh bukti-bukti yang sah. Bukti transaksi dapat berupa dokumen intern yang dibuat sendiri oleh perusahaan atau bisa pula berupa dokumen ektern yang dibuat oleh pihak luar. Yang termasuk bukti transaksi intern menurut Rudianto (2011:40) antara lain:

1) Bukti kas keluar (*Cash voucher*)

Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah dengan tunai atau mengeluarkan uang tunai seperti pembelian pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran-pengeluaran yang lainnya.

2) Bukti kas masuk (*Official receipt*)

Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara cash atau tunai.

3) Memo (*Voucher*)

Fungsi memo sebagai bukti pencatatan antar bagian atau manager atau bagian- bagian yang ada di lingkungan perusahaan.

Yang termasuk bukti transaksi keuangan eksternal menurut Mulyadi (2011:79) antara lain:

1) Faktur (*Invoice*)

Faktur adalah tanda bukti telah terjadi pembelian atau penjualan secara kredit.

2) Nota debet (*Debet note*)

Nota debet adalah bukti perusahaan telah mendebet perkiraan pemasokannya disebabkan karena berbagai hal.

3) Nota kredit (*Credit note*)

Nota kredit adalah bukti bahwa perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan oleh berbagai hal.

2.1.3.3 Mencatat transaksi dalam jurnal

Setelah adanya bukti-bukti dalam transaksi tersebut, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Pengertian jurnal menurut Munawir (2013:17) sebagai berikut:

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan di kredit beserta rupiahnya masing-masing.

Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinil (*book of original entry*) mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut (Mulya, 2013:66):

- 1) Jurnal memberikan suatu catatan sejarah transaksi perusahaan sesuai dengan urutan kejadiannya.
- 2) Jurnal memberikan suatu catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampaknya terhadap rekening atau pos tertentu.
- 3) Jurnal dapat membantu menyakinkan kesamaan nilai debet dan kredit.

Ada 2 macam bentuk jurnal, yaitu (Mulya, 2013:66):

- 1) Jurnal umum, jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.

- 2) Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

2.1.3.4 Posting jurnal ke buku besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan ke dalam buku besar. Menurut Ikhsan (2012:70) yang dimaksud dengan buku besar adalah seluruh kelompok akun yang dimiliki sebuah perusahaan. Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi 2 bentuk antara lain (Ikhsan, 2012:70):

- 1) Bentuk skontro atau T-account yang artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
- 2) Bentuk staffel atau report form adalah buku besar bentuk halaman atau disebut juga buku besar empat kolom.

Fungsi buku besar antara lain sebagai berikut (Harahap, 2010:50):

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis aset, hutang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian).
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- 4) Mengikhtisarkan transaksi ke dalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

2.1.3.5 Buku besar pembantu

Digunakan apabila terdapat jumlah akun yang sangat besar dengan karakteristik yang sama. Setiap buku besar pembantu diwakili dalam buku besar umum oleh sebuah akun perangkum yang disebut akun pengendali (*controlling account*). Hasil penjumlahan atas saldo buku besar pembantu harus sama dengan saldo pada akun pengendali yang bersangkutan. Buku besar pembantu terdiri dari (Mulya, 2013:45):

1. Buku besar pembantu piutang usaha

Berisi akun untuk masing-masing pelanggan yang disusun menurut abjad. Akun pengendali pada buku besar umum yang digunakan adalah piutang usaha.

2. Buku besar pembantu utang usaha

Berisi akun untuk masing-masing kreditor disusun menurut abjad. Akun pengendali pada buku besar umum yang digunakan adalah utang usaha.

2.1.3.6 Neraca saldo sebelum penyesuaian

Setelah membuat buku besar maka langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo. Menurut Reeve (2011:16) neraca saldo adalah daftar dari semua saldo perkiraan, sebagai alat untuk menguji apakah total debet sama dengan total kredit untuk semua perkiraan.

Manfaat dari neraca saldo sebelum penyesuaian adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak-balik buku besar.
- 2) Menguji apakah pencatatan kedalam seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya.
- 3) Mengetahui saldo pos-pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dan yang lainnya secara mudah (berguna untuk melakukan penyesuaian).

2.1.3.7 Ayat jurnal penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data- data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

Menurut Mulyadi (2011:41) jurnal penyesuaian adalah:

Jurnal untuk mencatat kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Hal seperti ini, dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

Berikut ini adalah pos-pos perkiraan yang memerlukan penyesuaian menurut Ikhsan (2012:20):

- 1) Beban yang ditangguhkan (*deferred expenses*) atau beban dibayar dimuka (*prepaid expense*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai aktiva dan dikemudian hari dialokasikan sebagai beban seiring operasi normal perusahaan maka diakui sebagai beban. Contohnya perlengkapan dan asuransi dibayar dimuka.
- 2) Pendapatan yang ditangguhkan (*diferred revenue*) atau pendapatan

diterima dimuka (*unearned revenue*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai kewajiban dan dikemudian hari diakui dan dicatat sebagai pendapatan. Contohnya sewa dibayar dimuka.

- 3) Beban akrual/beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*) atau kewajiban akrual yaitu beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraannya. Contohnya upah karyawan yang terhutang dan harus dibayar pada akhir periode.
- 4) Pendapatan akrual/pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenue*) atau aktiva akrual yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat didalam perkiraannya. Contohnya imbalan jasa akuntan yang telah diberikan kepada klien namun belum ditagih kepada klien pada akhir periode.

2.1.3.8 Neraca saldo setelah penyesuaian dan Neraca lajur

Setelah pembuatan jurnal penyesuaian selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara mencari saldo- saldo rekening-rekening buku besar setelah posting jurnal penyesuaian dilakukan.

Setelah penyesuaian neraca saldo setelah penyesuaian, makanya proses selanjutnya membuat laporan keuangan. Namun kadang kala muncul kesulitan saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan neraca lajur atau kertas kerja. Menurut Priatna (2010:52) yang dimaksud dengan neraca lajur sebagai berikut:

Suatu kertas kerja yang berisi kolom atau lajur yang dirancang berisi rangkuman rekening-rekening dan saldonya yang tercantum dalam neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.

Pembuatan neraca lajur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan dan memudahkan untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dalam membuat jurnal penyesuaian. Karena neraca lajur hanya merupakan alat bantu dalam proses akuntansi, maka neraca lajur bukanlah merupakan pencatatan akuntansi yang formal. Hal ini berarti neraca lajur bersifat optional yaitu boleh dibuat atau tidak dalam proses pencatatan akuntansi.

2.1.3.9 Laporan keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai yang didalam laporan tersebut berisikan informasi akuntansi yang dinamakan laporan keuangan.

Menurut Mulyadi (2011:51) mendefenisikan laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan) dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ekstern lainnya.

2.1.3.9.1 Neraca

Menurut Ikhsan (2012:47) neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Unsur-unsur neraca meliputi:

- a. Aktiva
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas

Menurut. Ikhsan (2012:48) neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk:

- a. Bentuk *T-account*
- b. Bentuk *Report form*
- c. Bentuk yang menyajikan posisi keuangan (*financial position report*).

2.1.3.9.2 Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan dalam satu periode. Reeve (2011:40) dalam bukunya *Intermediate Accounting* pengertian laba rugi sebagai berikut:

Suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

Dari defenisi laporan laba rugi diatas dapat dilihat bahwa untuk mengetahui laba atau rugi suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan. Apabila pendapatan melebihi biaya yang telah dikeluarkan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang memperoleh

laba. Tetapi sebaliknya apabila biaya yang dikorbankan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan rugi.

Untuk menghitung laba rugi adalah dengan cara sebagai berikut: Laba

bersih = laba kotor – beban usaha

Laba kotor = penjualan bersih – harga pokok

penjualan Menyusun laporan laba rugi

- a. *Single step* (langsung)
- b. *Multiple step* (bertahap)

Unsur-unsur laporan laba rugi meliputi:

- a. Pendapatan
- b. Beban

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
- c. Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

2.1.3.9.3 Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Tujuan penyusunan laporan perubahan posisi keuangan adalah untuk mengikhtisarkan semua pembiayaan dan investasi termasuk seberapa jauh perusahaan telah menghasilkan dana dari usaha selama periode bersangkutan. Dana dapat juga diintegrasikan sebagai kas yaitu aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

Laporan perubahan posisi keuangan harus menunjukkan seluruh aspek penting dari aktivitas pembiayaan dan investasi, tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung pada kas atau unsur-unsur modal kerja lainnya. Transaksi yang tidak mempengaruhi kas atau modal kerja secara langsung. Tetapi harus tetap ditunjukkan dalam laporan perubahan posisi keuangan, antara lain:

- a) Pembelian aktiva tetap dengan mengeluarkan saham
- b) Konversi utang jangka panjang menjadi modal saham.

2.1.3.9.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode waktu tertentu. Tujuan dari penyajian laporan arus kas ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.1.3.9.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.

- b. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dineraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.1.3.10 Jurnal penutup

Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendebet setiap perkiraan pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya.
Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.
- 2) Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban kedalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
- 3) Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
- 4) Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya.
Mendebet perkiraan modal pemilik perusahaan.

2.1.3.11 Neraca saldo setelah penutupan

Siklus akuntansi akan berakhir dengan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan adalah pengujian terakhir

mengenai ketepatan penjurnalan dan pemindah bukuan ayat jurnal penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya neraca saldo yang terdapat pada awal pembuatan neraca lajur, neraca saldo setelah penutupan adalah daftar seluruh perkiraan dengan nilai sisanya. Langkah ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa buku besar berada pada posisi yang seimbang untuk memulai periode akuntansi berikutnya. Neraca saldo setelah penutupan diberi tanggal perakhir periode akuntansi dimana laporan tersebut dibuat.

Isi perkiraan neraca adalah nilai sisa akhir dari daftar permanen yaitu aktiva, kewajiban dan modal. Didalam nya tidak termasuk perkiraan sementara seperti perkiraan pendapatan, beban atau pengambilan pribadi, karena nilai sisa perkiraan tersebut ditutup.

2.1.3.12 Jurnal koreksi

Menurut Fahmi (2012:90) dalam bukunya Akuntansi untuk Perusahaan Jasa yang dimaksud jurnal koreksi adalah sebagai berikut:

Jurnal yang dibuat untuk mengkoreksi kesalahan yang ditemukan selama periode pembukuan sehingga kalau jurnal tersebut diposting maka rekening-rekening dan saldo yang keliru secara otomatis menjadi benar.

Kesalahan dalam pencatatan akuntansi antara lain kesalahan nama rekening dalam penjurnalan, kesalahan jumlah rupiah dalam mencatat dan kesalahan kombinasi antara keduanya yaitu kesalahan nama rekening dan jumlah rupiahnya.

2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2015:54), terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan:

- a. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.
- b. Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.
- c. Keandalan, agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*Faithful Representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- d. Dapat dibandingkan, pengguna harus dapat memperbandingkan laporan posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pengguna laporan juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang beda.

Penyajian yang wajar dari laporan keuangan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) antara lain dijelaskan dalam sub sebagai berikut (2015:16-19):

- a) Penyajian Wajar, Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan defenisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban.
- b) Kepatuhan terhadap SAK ETAP, Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.
- c) Kelangsungan Usaha, pada saat menyusun laporan keuangan,

manajemen entitas yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha.

- d) Frekuensi Pelaporan, Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.
- e) Penyajian yang Konsisten, Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- f) Informasi Komparatif, Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).
- g) Materialitas dan Agregasi, Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, (2015) terdiri dari:

1. Neraca
 - a. Menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
 - b. Urutan dan format pos tidak ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Laporan Laba Rugi
 - a. Menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tersebut.
 - b. Analisis beban dapat disajikan berdasarkan fungsi atau berdasarkan sifat beban.
 - c. Pos luar biasa tidak diperkenankan

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan laba rugi dan saldo laba (gabungan) dapat disajikan sebagai pengganti laporan perubahan ekuitas jika memenuhi syarat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

4. Laporan Arus Kas

- a. Menyajikan informasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- b. Aktivitas operasi hanya dapat disajikan secara tidak langsung.
- c. Bunga dan dividen harus diungkap secara terpisah secara konsisten sebagai aktivitas operasi, investasi atau pendanaan.
- d. Pajak penghasilan diungkapkan terpisah sebagai aktivitas operasi kecuali dapat secara spesifik diidentifikasi sebagai aktivitas investasi atau pendanaan.
- e. Transaksi non kas tidak dapat disajikan dalam laporan arus kas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

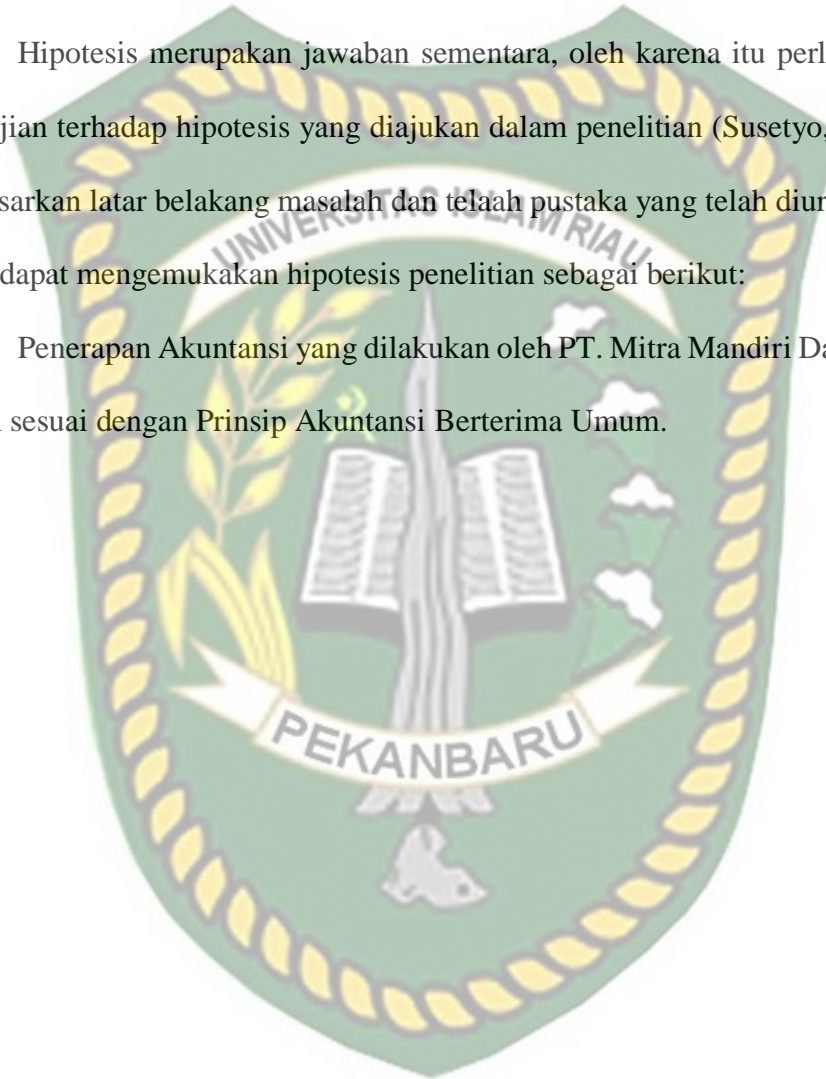
- a. Mengungkapkan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, yang berisi informasi narasi atau rincian jumlah atau informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan.
- b. Mengungkapkan dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan termasuk dasar pengukuran.
- c. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- d. Memberikan informasi tambahan yang relevan, namun tidak

disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Susetyo, 2010:141). Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh PT. Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan penulis adalah kuantitatif dimana proses untuk menemukan pengetahuan berdasarkan data yang bersifat angka.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari di Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Mitra Mandiri Darma Lestari yang melakukan pencatatan pada transaksi keuangan dan menerapkan akuntansi pada usahanya.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti melakukan wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Mitra Mandiri Darma Lestari yang berkait dengan penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur yaitu: mengumpulkan data dengan cara menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis

yang alternatif jawabannya telah disiapkan, lalu melakukan tanya jawab antara peneliti dengan data yang penulis perlukan.

- b. Dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menelaah yang ada didalam perusahaan, penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari perusahaan dan kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang relevan yang kemudian ditarik kesimpulan serta saran-saran yang diperlukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PT. MITRA MANDIRI DARMA LESTARI

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Mitra Mandiri Darma Lestari

PT. Mitra Mandiri Darma Lestari didirikan pada tanggal 29 Agustus 2013 melalui akta notaris Indah Retno widayati, SH no: C-114.HT.03.01-TH.2000 di Pekanbaru dengan maksud menjalankan usaha dalam bidang jasa sewa alat berat,, borongan dan pembongkaran lahan.

Adapun maksud dan tujuan perseroan ialah melanjutkan usaha CV dibidang menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari

Struktur organisasi merupakan hal penting dalam perusahaan sebagai pembagian tugas serta tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan.

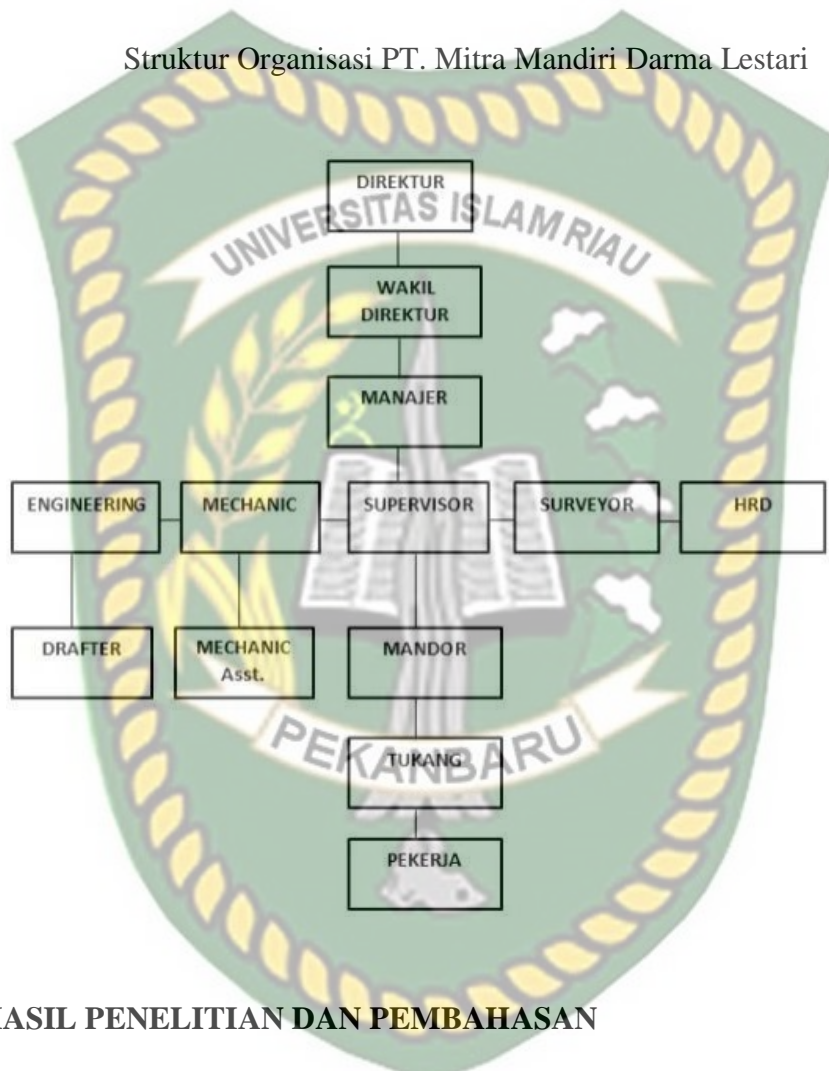
Adapun bagian yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan yaitu:

1. Direktur
2. Wakil direktur
3. Manajer
4. Teknisi (*Engineering*)
5. Mekanik
6. Supervisor
7. Surveyor
8. HRD

Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing berikut dapat dilihat struktur organisasi perusahaan pada gambar IV.I

Gambar IV.I

Struktur Organisasi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari



4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mencoba menganalisis tentang penerapan akuntansi pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari berdasarkan data yang diperoleh serta dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang akuntansi pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari

PT. Mitra Mandiri Darma Lestari menggunakan dasar pencatatan basis akrual dimana pencatatannya dilakukan tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau belum. Dapat dilihat pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dimana dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat di jurnal harian sedangkan pada transaksi secara kredit dicatat di buku hutang dan piutang. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan akuntansi pada PT. Mitra Mandiri darma lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2 Proses Akuntansi pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari

Proses akuntansi PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dimulai dengan menganalisis bukti transaksi dan dicatat kedalam jurnal harian (Lampiran 1). Transaksi yang dicatat pada jurnal harian yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan transaksi yang dilakukan secara kredit dicatat ke buku hutang (Lampiran 11).

Tahapan berikutnya adalah tahapan penggolongan. Proses penggolongan pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari dengan memindahkan data dari jurnal harian ke dalam buku besar. Setelah buku besar selanjutnya PT. Mitra Mandiri Darma Lestari tidak menyusun neraca saldo namun telah melakukan proses penyesuain tetapi tidak untuk semua akun yang diperlukan, penyesuain hanya untuk aset tetap. Selanjutnya PT. Mitra Mandiri Darma Lestari menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

Secara umum proses akuntansi yang dilakukan PT. Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena tidak

membuat neraca saldo, tidak melakukan proses penyesuaian untuk semua akun yang dibutuhkan, dan pada laporan keuangan yaitu neraca tidak terdapat akun akumulasi penyusutan aset tetap.

Proses akuntansi yang seharusnya dilakukan oleh PT. Mitra Mandiri Darma Lestari sebagai berikut:

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Perusahaan melakukan pencatatan Transaksi-transaksi seperti transaksi penjualan, pembelian, transaksi-transaksi mengenai biaya dan hubungannya dengan bank di catat dalam bukti formil kemudian dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar pencatatan selanjutnya. Setiap transaksi yang dilakukan harus ada buktinya untuk memastikan keabsahan transaksi yang di catat. Setelah mendokumentasikan bukti transaksi, PT. Mitra Mandiri Darma Lestari mencatat transaksi dalam jurnal yang penyusunannya disusun dalam bentuk jurnal harian.

a. Jurnal Harian

Transaksi yang terjadi pada PT.Mitra Mandiri Darma Lestari dicatat dalam jurnal harian. Berikut contoh jurnal harian pada PT.Mitra Mandiri Darma Lestari periode 1 januari-31 desember 2017:

Tabel IV.I
Jurnal harian PT.Mitra Mandiri
Darma Lestari Periode 1 januari-31
desember 2017

Tanggal	Keterangan	Debet t	Kredit t
01/04/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 21.000.000	
	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 21.000.000
01/11/2017	Pengeluaran		
	Biaya ATK	Rp 450.000	
	Bank		Rp 450.000
02/04/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 18.000.000	
	Jasa Mesin Chainsaw		Rp 18.000.000
02/08/2017	Pengeluaran		
	Biaya ATK	Rp 450.000	
	Bank		Rp 450.000
03/03/2017	Pengeluaran		
	Biaya perjalanan Dinas	Rp 1.000.000	
	Bank		Rp 1.000.000
03/09/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45.000.000
4/13/2017	pengeluaran, ATK Dan Perlengkapan		
	Biaya ATK	Rp 150.000	
	Bank		Rp 150.000
05/03/2017	Pengeluaran		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Alat Exavator		Rp 45.000.000
5/22/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45.000.000
06/08/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 14.000.000	
	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 14.000.000
6/15/2017	Pengeluaran		
	Biaya ATK	Rp 150.000	
	Bank		Rp 150.000

07/11/2017	Pengeluaran		
	Biaya ATK	Rp 150.000	
	Bank		Rp 150.000
08/10/2017	Pengeluaran		
	Biaya Konsumsi Rapat	Rp 500.000	
	Bank		Rp 500.000
8/27/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45.000.000
9/23/2017	Pengeluaran		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Alat Exavator		Rp 45.000.000
9/28/2017	Pengeluaran		
	Biaya Gudang	Rp 1.000.000	
	Bank		Rp 1.000.000
10/23/2017	pengeluaran, ATK Dan Perlengkapan		
	Biaya ATK	Rp 350.000	
	Bank		Rp 350.000
10/27/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 14.000.000	
	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 14.000.000
11/17/2017	Pengeluaran		
	Biaya Gaji	Rp 50.000.000	
	Bank		Rp 50.000.000
11/20/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Exavator		Rp 45.000.000
12/23/2017	Pengeluaran		
	Biaya perjalanan Dinas	Rp 1.000.000	
	Bank		Rp 1.000.000
12/24/2017	Penerimaan		
	Bank	Rp 45.000.000	
	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45.000.000

Sumber: PT Mitra Mandiri Darma Lestari

Dapat dilihat pada tabel IV.I bahwa dalam pencatatan jurnal harian perusahaan tidak memisahkan antara jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar. Berikut contoh jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar periode 2017:

**Tabel IV.II Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
			Bank	Pendapatan Jasa
01-04-17	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 21,000,000	Rp 21,000,000
02-04-17	Jasa Mesin Chainnsaw		Rp 18,000,000	Rp 18,000,000
03-09-17	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
05-03-17	Jasa Alat Exavator		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
05-22-17	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
06-08-17	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 14,000,000	Rp 14,000,000
08-27-17	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
09-23-17	Jasa Alat Exavator		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
10-27-17	Jasa Sewa Cold Diesel		Rp 14,000,000	Rp 14,000,000
11-20-17	Jasa Alat Exavator		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000
12-24-17	Jasa Mobil Truck Balak		Rp 45,000,000	Rp 45,000,000

Sumber: Data Olahan

**Tabel IV.III Jurnal kas keluar
Periode 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
			Bahan Habis Pakai	Biaya Operasional	Beban Gaji	Beban Lain-lain	Bank
01/11/2017	Biaya ATK		Rp 450.000				Rp 450.000
02/08/2017	Biaya ATK		Rp 450.000				Rp 450.000
03/03/2017	Biaya perjalanan Dinas			Rp 1.000.000			Rp 1.000.000
4/13/2017	Biaya ATK		Rp 150.000				Rp 150.000
05/03/2017	Jasa Alat Exavator				Rp 45.000.000		Rp 45.000.000
6/15/2017	Biaya ATK		Rp 150.000				Rp 150.000
07/11/2017	Biaya ATK		Rp 150.000				Rp 150.000
08/10/2017	Biaya Konsumsi Rapat					Rp 500.000	Rp 500.000
9/23/2017	Jasa Alat Exavator				Rp 45.000.000		Rp 45.000.000
10/23/2017	Biaya ATK		Rp 350.000				Rp 350.000
11/17/2017	Biaya Gaji				Rp 50.000.000		Rp 50.000.000
12/23/2017	Biaya perjalanan Dinas			Rp 1.000.000			Rp 1.000.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.III Jurnal kas keluar pada pencatatan ini sudah sesuai dengan hasil akhirnya yaitu pada akun bank di kredit sebesar Rp1.000.000.

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Dalam tahap penggolongan dibuat buku besar yang digunakan untuk memudahkan melihat transaksi masing-masing akun dalam periode tertentu dengan melihat dasar pencatatan yang ada di jurnal. Pada tahap penggolongan PT. Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuat buku besar yang seharusnya dibuat setelah jurnal. Dapat disimpulkan dalam tahap penggolongan pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berikut contoh pencatatan buku besar pada PT. Mitra Mandiri Darma Lestari periode 2017:

Tabel IV.IV
Buku Besar PT.Mitra Mandiri Darma
Lestari Periode 1 januari-31 desember
2017

Akun: Bank

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	Kredit
					Debit	
01/04/2017			Rp 21.000.000		Rp 21.000.000	
01/11/2017				Rp 450.000	Rp 20.550.000	
02/04/2017			Rp 18.000.000		Rp 38.550.000	
02/08/2017				Rp 450.000	Rp 38.100.000	
03/03/2017				Rp 1.000.000	Rp 37.100.000	
03/09/2017			Rp 45.000.000		Rp 82.100.000	
4/13/2017				Rp 150.000	Rp 81.950.000	
05/03/2017			Rp 45.000.000		Rp 126.950.000	
5/22/2017			Rp 45.000.000		Rp 171.950.000	
06/08/2017			Rp 14.000.000		Rp 185.950.000	
6/15/2017				Rp 150.000	Rp 185.800.000	
07/11/2017				Rp 150.000	Rp 185.650.000	

08/10/2017				Rp 500.000	Rp 185.150.000	
8/27/2017			Rp 45.000.000		Rp 230.150.000	
9/23/2017			Rp 45.000.000		Rp 275.150.000	
9/28/2017				Rp 1.000.000	Rp 274.150.000	
10/23/2017				Rp 350.000	Rp 273.800.000	
10/27/2017			Rp 14.000.000		Rp 287.800.000	
11/17/2017				Rp 50.000.000	Rp 237.800.000	
11/20/2017			Rp 45.000.000		Rp 282.800.000	
12/23/2017				Rp 1.000.000	Rp 281.800.000	
12/24/2017			Rp 45.000.000		Rp 326.800.000	

Sumber: Data

Olahan Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	Kredit
					Debit	
01/11/2017			Rp 450.000		Rp 450.000	
02/08/2017			Rp 450.000		Rp 900.000	
4/13/2017			Rp 150.000		Rp 1.050.000	
6/15/2017			Rp 150.000		Rp 1.200.000	
07/11/2017			Rp 150.000		Rp 1.350.000	
10/23/2017			Rp 350.000		Rp 1.700.000	

Sumber: Data Olahan

Akun:Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	Kredit
					Debit	
01/04/2017				Rp 21.000.000		Rp 21.000.000
02/04/2017				Rp 18.000.000		Rp 39.000.000
03/09/2017				Rp 45.000.000		Rp 84.000.000
05/03/2017				Rp 45.000.000		Rp 129.000.000
5/22/2017				Rp 45.000.000		Rp 174.000.000
06/08/2017				Rp 14.000.000		Rp 188.000.000
8/27/2017				Rp 45.000.000		Rp 233.000.000
9/23/2017				Rp 45.000.000		Rp 278.000.000
10/27/2017				Rp 14.000.000		Rp 292.000.000
11/20/2017				Rp 45.000.000		Rp 337.000.000
12/24/2017				Rp 45.000.000		Rp 382.000.000

Sumber: Data

Olahan Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	Kredit
					Debit	
03/03/2017			Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	
12/23/2017			Rp 1.000.000		Rp 2.000.000	

Biaya Operasional

Sumber: Data

Olahan Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
9/28/2017			Rp 1.000.000		Rp	1.000.000

Beban Sewa Gudang

Sumber: Data Olahan

Akun: Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
11/17/2017			Rp 50.000.000		Rp	50.000.000

Sumber: Data Olahan Akun:

Beban Lain-lain

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
08/10/2017			Rp 500.000		Rp	500.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel IV.IV yaitu pencatatan pada buku besar terdapat 7 akun yang sudah sesuai olahan datanya. Pada tabel akun bank saldo akhirnya di debit sebesar Rp326.800,000., akun bahan habis pakai saldo akhirnya didebit sebesar Rp1.700.000., akun pendapatan saldo akhirnya di kredit sebesar Rp382.000.000., akun biaya operasional saldo akhirnya didebit sebesar Rp2.000.000., akun beban sewa gudang saldo akhirnya didebit sebesar Rp1.000.000., akun beban gaji saldo akhirnya didebit sebesar Rp50.000.000., dan tabel akun lain-lain saldo akhirnya di debit sebesar Rp500.000.

4.2.2.3 Tahapan Pengikhtisaran

4.2.2.3.1 Neraca Saldo

Pada transaksi penjurnalan di akhir tahun perusahaan membuat laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, daftar aset tetap berwujud, daftar persediaan dan daftar hutang.

Selanjutnya setelah perusahaan membuat buku besar seharusnya perusahaan membuat neraca saldo. Neraca saldo merupakan daftar dari semua saldo perkiraan, sebagai alat untuk menguji apakah total debit sama total kredit untuk semua perkiraan. Pt. Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuat neraca saldo seharusnya perusahaan membuat dengan contoh sebagai berikut:

Tabel IV.V
Neraca Saldo

Nama akun	Saldo debit	Saldo kredit
Kas	Rp4.200.000	
Piutang	Rp9.700.000	
Piutang sewa	Rp1.200.000	
Perlengkapan	Rp800.000	
Tanah	Rp35.000.000	
Hutang		Rp2.000.000
Modal		Rp42.500.000
Prive	Rp4.200.000	
Pendapatan jasa		Rp14.700.000
Beban gaji	Rp3.600.000	
Beban lain-lain	Rp500.000	
Jumlah	Rp59.200.000	Rp59.200.000

Sumber: Data Olahan

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Pt. Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuat neraca saldo dengan demikian dalam pengikhtisaran

Pt. Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.2.3.2 Aset Tetap

Aset tetap memiliki peranan dan pengaruh yang cukup besar terhadap aktifitas dan kegiatan operasional dalam perusahaan, tanpa memiliki aset tidak ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

4.2.2.3.3 Pelepasan Aset Tetap

Pelepasan Aset Tetap yang dimaksud sebagai upaya menghapuskan aset tetap dari buku perusahaan. Ada beberapa hal yang dijadikan alasan untuk penghentian aset tetap yaitu kerusakan, ketinggalan mode, atau aset tersebut dijual dan lain lain. Apabila terjadi penarikan atau penghentian penggunaan aset tetap, maka diperlukan pencatatan dan penghentian disaat penarikan atau penghentian aset tetap tersebut.

Pada penyajian pelaporan keuangan Pt. Mitra Mandiri Darma Lestari mencantumkan penyajian aset tetap berupa dua unit sepeda motor yang sudah habis masa manfaatnya sebesar Rp. 28.000.000 masih dicatat didalam daftar aset tetap dan disajikan pada neraca. Apabila terjadi penarikan atau penghentian penggunaan aset tetap, maka perlu dilakukan pencatatan dan perhitungan disaat penarikan atau penghentian aset tetap tersebut dilakukan maka dalam pelepasan aset tetap berupa dua unit sepeda motor pencatatan yang harus dilakukan oleh Pt. Mitra Mandiri Darma Lestari adalah sebagai

berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
	Akumulasi Penyusutan – Sepeda Motor	Rp.28.000.000	
	Sepeda Motor		Rp.28.000.000

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap dapat diakui sebagai keuntungan tau kerugian dalam laporan laba rugi. Apabila aset tetap telah habis masa manfaatnya, aset tetap tersebut akan dihapuskan dari laporan keuangan. Penghapusan yang dilakukan secara langsung setelah disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaatnya.

4.3 Penyajian Laporan Keuangan

4.3.1 Laporan Laba Rugi

Untuk mengetahui laba atau rugi suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang telah dikorbankan. Apabila pendapatan melebihi biaya yang telah dikeluarkan maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sedang memperoleh laba. Tetapi sebaliknya apabila biaya yang dikorbankan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan rugi.

Pada penyajian laporan keuangan PT. Mitra Mandiri Darma Lestari sudah membuat laporan laba rugi sehingga dapat diketahui bahwa dalam penerapan

akuntansi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. 4.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan suatu daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir bulan atau pada akhir tahun. Pada penyajian laporan keuangan PT. Mitra Mandiri Darma Lestari sudah membuat laporan posisi keuangan atau neraca tetapi tidak terdapat akun akumulasi penyusutan aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan sehingga dapat diketahui bahwa dalam penerapan akuntansi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Ada banyak jenis-jenis laporan keuangan di setiap perusahaan termasuk dagang. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, terdapat 5 jenis laporan keuangan yang lengkap biasa digunakan terdiri dari yaitu seperti:

- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan modal
- Neraca
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Kelima jenis laporan tersebut memiliki fungsi dan peranan tersendiri dalam agenda pelaporan keuangan pada suatu perusahaan atau bisnis.

4.3.2 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas Menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba bersih atau rugi bersih periode harus dilaporkan didalam laporan ini dalam laporan perubahan ekuitas PT. Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuatnya sehingga tidak diketahui laba ditahan yang diakibatkan berbagai transaksi yang terjadi dalam

satu periode. Berikut contoh laporan perubahan ekuitas.

PT.X

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun berakhir pada 31 desember 20xx

Saldo, per 1 Januari 20x6	XXXX
Perubahan kebijakan akuntansi	XXXX
Saldo yang disajikan kembali	XXXX
Perubahan ekuitas pada tahun 20x6	XXXX
Dividen	XXXX
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	XXXX
Saldo per 31 Desember 20x6	XXXX
Perubahan ekuitas pada tahun 20x7	XXXX

Penerbitan modal saham	XXX
Dividen	X
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	XXX
Transfer ke saldo laba	X
Saldo per 31 Desember 20x7	XXX

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015, PSAK No.25)

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari belum membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari belum menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama suatu periode waktu tertentu. Dalam penyajian laporan arus kas PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari sudah menyajikan laporan arus kas sehingga dapat

diketahui bahwa PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari sudah menerapkan prinsip akuntansi berterima umum.

4.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan. Seharusnya PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari membuat catatan atas laporan keuangan agar diketahui kebijakan yang digunakan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa dalam catatan atas laporan keuangan PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan ada PT. Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari, maka penulis membuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

1. Dasar pencatatan yang digunakan PT.Mitra Mitra Mandiri Darma Lestari yaitu basis akrual dimana transaksi dicatat tanpa memperhatikan kas sudah diterima atau belum.
2. Dalam pencatatan jurnal harian PT.Mitra Mandiri Darma Lestari tidak memisahkan antara jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar.
3. Pada laporan posisi keuangan PT.Mitra Mandiri Darma Lestari tidak terdapat akun akumulasi penyusutan aset tetap.
4. Pada penyajian pelaporan keuangan PT.Mitra Mandiri Darma Lestari mencantumkan penyajian aset tetap berupa dua unit sepeda motor yang sudah habis masa manfaatnya tetapi masih dicatat di dalam daftar aset tetap dan disajikan pada neraca.
5. PT.Mitra Mandiri Darma Lestari tidak membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
6. Penerapan akuntansi yang dilakukan PT.Mitra Mandiri Darma Lestari belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Dalam penjurnalan seharusnya PT.Mitra Mandiri Darma Lestari memisahkan antara jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar
2. Pada aset tetap seharusnya PT.Mitra Mandiri Darma Lestari memperhatikan masa manfaat aset tetap.
3. Untuk Laporan Posisi Keuangan seharusnya PT.Mitra Mandiri Darma Lestari memasukkan akun akumulasi penyusutan aset tetap.
4. Untuk laporan keuangan seharusnya PT.Mitra Mandiri Darma Lestari melengkapi laporan keuangan dengan membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Dalam menyusun laporan keuangan PT.Mitra Mandiri Darma Lestari sebaiknya berpedoman pada ketentuan- ketentuan yang berdasarkan pada prinsip akuntansi berterima umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Senita. 2010. *Teori Akuntansi*. Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryono. 2011. *Dasar–Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Liberty.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulya, Hadri. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberti.
- Priatna, Ratma B. 2010. *Akuntansi Keuangan 1*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Reeve, James M. 2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto, 2011. *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima (Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Susetyo, Haji. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon, Manahan. 2015. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.